

Shilah Ukhuwah Mewujudkan Umat Wasathiyah

written by Ayik Heriansyah



Di tengah udara dingin di dataran tinggi daerah Ngamprah Kabupaten Bandung Barat, pada sore hari Rabu (24/3/2021), lembaga Rumah Daulat Buku berkesempatan silaturahmi ke [Pesantren Mutiara Darul Tahfidz](#). Rombongan yang dipimpin Mas Soffa Ihsan disambut baik oleh Ustaz Ahmad salah seorang pengasuh pesantren.

Setelah shalat Ashar, tepat pukul 16.00 rombongan dipersilakan untuk mengisi pengajian ibu-ibu dan santriwati. Dibuka oleh Ustaz Ahmad. Kemudian sambutan oleh Mas Soffa Ihsan. Dalam sambutannya, Mas Soffa Ihsan menyampaikan betapa pentingnya ukhuwah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan ukhuwah Islamiyah bangsa dan negara kita menjadi kuat.

Kemudian dilanjutkan tausiyah dari Ustaz Kurnia Widodo. Beliau kakak kandung

dari Ustaz Teguh pimpinan pesantren. Dalam tausiyahnya, Ustaz Kurnia Widodo mengingatkan jamaah yang berjumlah sekitar 25 orang agar tidak terjebak kepada paham-paham yang menyimpang. Yang eksklusif, merasa benar sendiri dan mudah menyalahkan orang lain. Karena umat Islam yang baik dan benar, umat yang pertengahan atau wasathiyah.

Selama sekitar 45 menit Ustaz Kurnia Widodo menyampaikan tausiyah, jamaah menyimak dengan baik. Lalu tausiyah dilanjutkan oleh [Ayik Heriansyah](#). Beliau menyampaikan faktor-faktor yang memperkuat dan memperlemah ukhuwah Islamiyah. Kekuatan ukhuwah Umat Islam terletak pada tiga kesatuan yaitu satu Tuhan, Allah Swt; satu Nabi, Nabi Muhammad saw dan satu kitab suci, Al-Qur'an.

Adapun faktor-faktor yang memperlemah ukhuwah adalah sikap fanatik atau ta'ashub terhadap pendapat sendiri dan kelompok. Kemudian bersikap tidak sabar terhadap perbedaan dan gemar main hakim sendiri. Ketiga hal ini menjadi gejala umum akhir-akhir ini. Harus kita jauhi.

Jam menunjukkan pukul 17.30. Mas Soffa Ihsan menutup acara dan diakhiri dengan foto bersama. Acara shilah ukhuwah berjalan dengan lancar. Semoga dapat dilakukan di pesantren-pesantren lain demi terwujudnya umat yang wasathiyah (**Reportase Ayik H**).